Roman: The Ancient World Empire
Prelude

Roman history is more than a record of the city of Rome. It is a history of Italy, and of all lands washed by the Mediterranean. It is a history of the greater part of Europe and immense areas of Africa and Asia which were welded by Rome into a single commonwealth, a great universal state. It is a history of the West, to which Rome bequeathed her language, her culture, and her system of government. Roman history is, in short, a history of the world.
Prehistoric of Italy

• Several prehistoric cultures are known in Italy. Skulls of Neanderthals man found not far from Rome, and Neolithic settlements of people who domesticated animals but did not know agriculture have been excavated.

• An extensive Bronze Age culture of people who live in pile of dwellings similar to those founds in Switzerland was followed by the “Villanovan” people who used iron.

• About 1000 B.C. also the first settlement on the Palatine Hill of Rome was founded.
Migrants People

Into the Italic during the next 300 years came three groups of invaders: Celts, who formed permanent settlement in the valley of the Po and were call Gaul by the Roman, Greeks who came from the mainland from the eight century onward whose settlements were most part in southern Italy close to the sea, and the third, groups of people called the Etruscans, “people of the sea” probably coming from Asia Minor after the destructing of the Mycenaean civilizations by the invading Dorian. Herodotus says that the Etruscan formed permanent settlements in Etruria on the north part of Tiber valley.
Rome

- Legenda berdirinya kota Roma dinyatakan oleh Vergil dalam "Aeneid" yang menyatakan Aeneas (anak pangeran Troya dengan dewi Venus) bersama dengan pasukannya berhasil melarikan diri ke Italia.
- Anak Aeneas (Romulus dan Remus) mendirikan kota Roma pada 753 SM.
- Periodisasi sejarah Romawi:
  1. Periode I: 753-509 SM. diperintah oleh raja Etruskia
  2. Periode II: 509-31 SM. Republik Roma
Etruscan Civilization
Etruscan Tombs In Chiuli (Tuscani)

sudrajat@uny.ac.id/
Etruscan’s Ceramic

Encarta Encyclopedia, The British Museum

sudrajat@uny.ac.id/
Etruscan’s Expansion

- Pada abad V SM. kekuasaan Etruska melemah karena pemberontakan di beberapa wilayah.
- 509 SM raja Etruska terakhir: Tarquin berhasil digulingkan.
Kingship Period: 753-509 BC.

- Pada masa ini Roma berada di bawah kekuasaan Etruska, diperintah oleh raja Etruska, Samnita, dan Latina.
- Dalam bidang ekonomi Roma mengalami kemajuan. Dalam bidang budaya Roma mengadopsi budaya Etruska yang memang memiliki tingkat budaya yang tinggi.
Etruscan’s King

1. Romulus (753-715 SM)
2. Numa Pompilius (715-673 SM)
3. Tullus Hostilius (672-641 SM)
4. Ancus Marcius (640-617 SM)
5. Lucius Tarquinus Priscus (617-579 SM)
6. Servius Tulius (578-535 SM)
7. Lucius Tarquinius Superbus (534-510 SM)
Konsul: badan eksekutif, berjumlah 2 orang dengan masa jabatan 1 tahun.

Senat: mengawasi kinerja konsul, dan sebagai penasehat.

Senat terdiri dua majelis: comitia curiata dan comitia centuriata. Pada perkembangannya golongan Plebeia mendirikan Tribune.

Badan: Quastor (jaksa), Censor (sensus dan pajak), Praetor (hakim), Aediles (perumahan), dictator (penguasa mutlak bila negara gawat).
Republican Liberalism

- Sejarah Republik Roma pada masa awal ditandai dengan perjuangan Kaum Plebeia dalam usaha memperoleh hak-hak politik, sosial dan ekonomi.
- 449 SM dikeluarkan UU Pertama Roma yang dikenal 12 Tabel. UU ini memberikan hak berpolitik kepada Kaum Plebeia. Terbentuknya Tribal Assembly semakin memperkuat hak politik Kaum Plebeia.
- Abad IV SM Kaum Plebeia diizinkan menikah dengan Kaum Patricia, dapat mencalonkan diri menjadi konsul, anggota senat, dan sebagainya.
Expansion to Italy


- 390 SM Roma menghadapi serangan dari suku Gaul yang berusaha memperluas wilayah ke Italia.

- 281-270 SM memperluas wilayah ke Tarentum, sebuah koloni Yunani, Epirus (*Phyrric War*).

- 327-290 SM memperluas wilayah ke Capua dan Campania (*The Samnite War*).
Expansion to Mediterranean

- 264-241 SM. melakukan perluasan wilayah ke Mediterranean dan terlibat konflik dengan bangsa Khartago yang terkenal dengan \textit{Phunic War}.
- Tahun 146 SM. Roma menghancurkan Corinthia.
- Tahun 30 SM Yunani, Macedonia, Pergamun, Syria, dan Mesir berada di bawah kekuasaan Roma.
Republik Roma mengalami kesulitan dalam mengatur wilayah yang semakin luas.

Model pemerintahan provinsional tidak cocok. Pertentangan antara senat melawan konsul menyebabkan terjadinya instabilitas politik.

Kesenjangan sosial antara penduduk yang kaya-miskin semakin mencolok sehingga timbul kecemburuan sosial.

Pengangguran meningkatnya akibat akuisisi tanah pertanian oleh tuan tanah.
The Age of Gracchi

- Tahun 133 SM Tiberius Gracchus menduduki *tribune*.
- Ia mengusulkan pembatasan luas perkebunan untuk mencegah *lantifunda* (pertanian yang luas).
- Mengirimkan petani miskin ke koloni Roma di LN.
- Rakyat miskin diberikan *discount* untuk membeli biji, buah dan gandum.
- Perluasan kewarganegaraan Roma dan mereduksi kekuasaan senat.
- Tiberius dibunuh oleh senat, Gaius Gracchus (menjadi anggota *tribune* pada 123-121 SM.) melanjutkan reformasi Tiberius.
Path for Authoritarianism

- Memasuki abad ke-1 SM. Republik Roma ditandai oleh instabilitas politik yang disebabkan oleh pertentangan antara pendukung dan penentang reformasi Gracchi.
- Perang perbatasan menghadapi suku bar-bar, terutama terhadap suku Germanic.
- KKN yang melibatkan para senator, konsul, dan badan-badan pelaksana pemerintahan.
- Pertentangan antara *optimates* (bangsawan rakyat kaya) melawan *populares* (rakyat terpelajar yang beraliran liberal)
Marius & Sulla

- Pada tahun 108 SM. Gaius Marius menjadi konsul selama 8 tahun.
- Merekrut petani gurem yang tidak memiliki tanah menjadi tentara sukarelawan.
- Tahun 88 SM. terjadi pembantaian di di Asia Kecil yang dilakukan Mithriades. Senat memilih Lucius Cornelius Sulla untuk memimpin pasukan ke Asia Kecil.
- Pasukan Marius-Sulla terlibat peperangan yang menyebabkan kekacauan. Tahun 86 SM Marius meninggal, Sulla menjadi diktator Roma.

sudrajat@uny.ac.id/
The First Triumvirate

- Tahun 79 SM Pompeius diangkat menjadi konsul, meskipun secara administratif tidak memenuhi syarat.
- Berhasil mengatasi kekacauan di Laut Tengah, Mithriades, dan pemberontakan yang dilakukan oleh Catilinia.
- Ketika terlibat konflik dengan senat, Pompeius berkoalisi dengan jenderal lainnya yaitu: Yulius Caesar dan Crassus.
- Triumvirat terlibat pertikaian setelah kematian Crassus. Perpecahan ini kembali membawa Roma dalam suasana yang penuh kekacauan.
The second Triumvirate

- Tanggal 15 Maret 44 SM Yulius Caesar dibunuh oleh Brutus, sehingga terjadi pergolakan antara senat versus Octavianus-Marcus Antonius.
- Octavianus kemudian membuat koalisi dengan Marcus Antonius dan Lepidus yang kemudian dikenal triumvirat kedua.
Tahun 36 SM. Octavianus membunuh Lepidus dalam perang Nolachus.

Untuk melenyapkan Antonius, Octavianus menyerang Antonius-Cleopatra dalam perang Actium pada tahun 31 SM. Kekalahan Mesir membuat Antonius-Cleopatra bunuh diri.

Octavianus menjadi penguasa tunggal dan merubah bentuk pemerintahan republik menjadi kekaisaran.

Octavianus menjadi kaisar pertama dengan gelar Augustus.
The Punic Wars

Menggagas konflik dan diplomasi di Mediterania

sudrajat@uny.ac.id/
Carthage or ancient city (Latin Carthago) great city of antiquity, on the northern coast of Africa, near modern Tunis, Tunisia. Dido was the legendary founder and queen of Carthage; the city was probably established as a trading post toward the end of the 9th century BC by Phoenicians.

The earliest artifacts unearthed by archaeologists at the site date from 800 BC. The city was known to its Punic or Phoenician inhabitants as the “new city,” probably to distinguish it from Utica, the “old city.”
Punic Wars, name given to the three wars between Rome and Carthage in the 3rd and 2nd centuries BC. The adjective Punic (Latin *Punicus*) is derived from Poeni, the name by which the Carthaginians, being of Phoenician descent, were known to the Roman.

Polybius on his work “*Universal History*” account of the Punic War and his detailed description is as reliable as one would expect from a keen and interested observer of Roman military and political history.

Punic War divide into three periods: 1st period (264-241 BC), 2nd period (218-201 BC), and 3rd period (149-146 BC).
The Map of Punic Wars
Ruins of Carthage, Tunis
♦ Pada 289 BC sekelompok tentara bayaran Syracuse (Mamertime) membelot dari kekuasaan Syracuse. Mamertime merampas dan menduduki Messana, bagian wilayah strategis Syracuse.

♦ Hiero II, raja muda Syracuse berusaha mengambil kembali Messana. Pada 265 BC pasukan Hiero II berhasil menguasai kembali Messana.

♦ Mamertime minta bantuan kepada Chartage sehingga pasukan Hiero II takut dan kembali ke Syracuse. Setelah berhasil mengalahkan Syracuse, Mamertime takut Chartage akan menduduki Messana secara permanen.

Dengan dukungan pasukan Roma, Mamertine mengusir pasukan Chartage dari Messana pada 264 BC. Chartage membuat aliansi dengan Syracuse untuk merebut kembali Messana. Aliansi Chartage-Syracusa dengan mudah dapat dikalahkan oleh pasukan Roma.


Keadaan berubah pada 260 BC, angkatan laut Chartage berhasil memotong jalur komunikasi Italia-Sicily sehingga pasukan Roma kelaparan dan akhirnya menyerah.
Roman Resurgence

- Gaius Duilius bertemu dengan angkatan laut Chartage yang superior di Mylae, pelabuhan di Sicily.
- Duilius berhasil mengalahkan Chartage dan menawan sebagian besar kapal musuh.
- Pada 258 BC Serangan diteruskan ke Corsica dan Sardinia. Meski berhasil mengalahkan Chartage, tetapi Roma belum berhasil menguasai pulau tersebut.
- Pangkalan AL Chartage Lilybaeum dan Drepana terlalu kuat bagi AL Roma.

sudrajat@uny.ac.id/
The Roman Invasion of Africa 256-255

• Pada 256 Roma memutuskan untuk melakukan invasi ke Afrika dengan mengirim pasukan di bawah pimpinan Marcus Atilius Regulus.

• Setelah berhasil mengalahkan Hasdrubal di Tanjung Ecnomus (pantai timur Sicily), Regulus berhasil mendarat di Afrika.


• Tahun berikutnya pertempuran terkonsentrasi di Sicily, dimana angkatan laut Chartage dibawah pimpinan Adherbal memperoleh kemenangan di Lilybaeum.
Hanno *the Great*, berhasil memperoleh kekuasaan dalam pemerintahan Chartage. Sebagai tuan tanah, ia lebih berkonsentrasi pada penguasaan atas Afrika, daripada mempertahankan pelabuhan lautnya di Sicily.

Pada tahun 244 BC angkatan laut Chartage dibekukan, prajuritnya dijadikan pasukan darat untuk mempertahankan Afrika.


Chartage mengirim Hamilcar Barca untuk bernegosiasi dengan konsul Roma: Lutatius Catulus.
2. Cartage harus melepaskan seluruh prajurit Roma yang ditawan.
3. Cartage harus membayar ganti rugi sebesar 3200 talents ($3,840,000).
Pasca 241 BC Carthage menghadapi pemberontakan 20.000 prajurit bayarannya. Hanno gagal mengatasi kaum pemberontak sehingga Hamilcar Barca kembali tampil dalam pemerintahan.

Kaum pemberontak melarikan diri ke Sardinia dan Corsica, namun atas campur tangan tangan Roma kedua pulau tersebut lepas dari kekuasaan Carthage.

Kehilangan dua pulau, Carthage berusaha memulihkan kekuasaannya di Spanyol. Pada 229 BC Hasdrubal mendirikan New Carthage yang dijadikan basis ekonomi dan militer.

Pada tahun 200 BC Carthage tumbuh kembali menjadi kekuatan politik dan ekonomi yang dominan di Laut Mediterania.
Roman: problem and invasion

• Roma menghadapi masalah dengan administrasi atas Sicily, Sardine dan Corsica. Akhirnya wilayah tersebut diperintah langsung oleh 2 orang Praetor dari Roma.

• Roma melanjutkan perluasan wilayah ke Gallia pada 225-222 BC dibawah pimpinan Gaius Flaminus. Lalu Didirikan koloni di Cremona dan Placentia.

• Pada tahun 220-219 BC Roma juga memperluas wilayah ke Illyria. Roma berhasil menguasai kerajaan Albania (Demetrius).
Pada 219 BC Hannibal bergerak ke Salamanca. Saguntum jatuh ke tangannya setelah dikepung selama 8 bulan. Jatuhnya Saguntum menandai pecahnya Punic Wars II.

Hannibal berusaha menyerang Italia Utara dari Andalusia dengan tujuan memecahkan aliansi Roma-Gaul. Ia berharap dapat memecahkan aliansi di Italia tengah dan tenggara dan bergabung dengannya.

Sementara itu Roma mendaratkan pasukan di Marseille dan Sicily. Tujuannya menghadang gerakan Hannibal dan sekaligus menyerang Afrika.
Hannibal across Rhone river
Hannibal’s Victory

- Pada 218 BC Hannibal bergerak dari New Carthage menuju Italia Utara dengan 46 ribu pasukan dan 60 gajah.
- Hannibal bertemu dengan pasukan Roma di Ticinus dan mengalahkannya.
- Frustasi atas kekalahan itu pada 217 BC Roma memilih Gaius Flaminus dan Gnaeus Servilius sebagai consul dan memimpin pasukan Roma.
- Hannibal yang bergerak ke Etruria bertemu dengan pasukan Roma di danau Trasimene. Dalam pertempuran itu pasukan Roma mengalami kekalahan total, bahkan Flaminus terbunuh.
Hannibal, the eldest son of Hamilcar Barca. At the age of 25, he began military career which one the most brilliant the world has ever seen.
The Battle of Cannae, 216 BC

- Pada 217 BC Quintus Fabius Maximus mengemukakan strategi baru menghadapi Hannibal. Fabius menerapkan strategi negatif dalam perang psikologis serta menguras tenaga mereka dalam medan yang sulit.

- Konsul baru: Tarentius Varro dan Lucius Aemilius Paulus, membuat gerakan cepat untuk mematahkan Hannibal.

- Dengan 80 ribu pasukan 2 konsul Roma menghadang pasukan Hannibal di Cannae. Dalam pertempuran tersebut 70 ribu pasukan Roma tewas, konsul Paulus tewas.

- Akibat kekalahan ini sekutu Roma (Syracusa, Capua) mulai melepaskan diri dari aliansi dengan Roma.
Pasca The Battle of Cannae, pasukan Roma melakukan *longmarch* ke Roma dan memilih bertahan dengan strategi Fabian.

Roma berkonsentrasi menjaga sekutu setianya, merebut daerah yang dikuasai musuh, dan mencegah Hannibal melakukan konsolidasi kekuatan.


Satu per satu Roma berhasil menguasai kembali daerah kekuasaannya. 211 BC Capua berhasil dikuasai, 209 BC Tarentum juga berhasil direbut kembali.
Scipio’s Victory


- Pada 212 BC Scipio berhasil menguasai Saguntum. Kekuatan Carthage semakin lemah setelah Hasdrubal ditarik ke Afrika untuk memadamkan pemberontakan Syphax, raja Numidia.
210 BC Hasdrubal kembali ke Spain untuk bergabung dengan Hannibal. Pasukan Roma di bawah pimpinan Claudius Nero mencegatnya di Metaurus. Pasukan Carthage dapat dikalahkan, Hasdrubal terbunuh pada tahun 207 BC.

Keberhasilan Roma menghancurkan armada laut yang membawa bantuan di bawah pimpinan Mago di Genoa, semakin memperlemah Carthage.

204 BC Scipio kembali ke Roma untuk merundingkan cara mengakhiri Punic Wars dengan senat. Dengan 7000 pasukan Scipio berangkat ke Afrika.
The Battle of Zama, 202 BC

♦ Pada 204 BC Scipio mendarat di Utica. Di Afrika Scipio memperoleh dukungan raja Numidia, Massinissa.
♦ Carthage menawarkan perjanjian perdamaian dan memanggil Hannibal di Italia. Setelah Hannibal tiba, perundingan tiba-tiba berhenti, dan peperangan tidak dapat dihindarkan.
♦ Dalam pertempuran di Zama, pasukan Carthage yang terdiri dari suku Moor, Celt, Liguria, Libya dapat dikalahkan oleh pasukan Scipio.
♦ Setelah kekalahan Hannibal, perundingan dilanjutkan, dan setelah dicapai kesepakatan Scipio kembali ke Roma dengan penuh kemenangan. Hannibal diangkat sebagai administrator Carthage di bawah kekuasaan Roma.
Scipio Africanus the Elder
Roman general Scipio earned the surname *Africanus* after his victory at the Battle of Zama, which ended the Second Punic War in 202 BC.
Massinissa, sekutu Roma dalam *The Battle of Zama* menduduki wilayah-wilayah Carthage. Sampai tahun 154 BC wilayah Carthage tinggal 1/5 saja.

Carthage meminta perlindungan kepada Roma, yang segera mengirim komisi penyelidik di bawah pimpinan Cato.

Cato yang mengetahui kemegahan, kemewahan, dan kesejahteraan kota Carthage, mendesak senat untuk mendeklarasikan perang dengan semboyan “*Carthage est delenda*” (*Carthage must be destroyed*).

Mendengar Roma mempersiapkan perang, Carthage mengirim duta ke Roma untuk menawarkan perjanjian perdamaian.
Destruction of Carthage, 146 BC

- Syarat perjanjian yang berat mendorong bangsa Carthage mempersiapkan pertahanan di dalam kota.

- Namun pasukan Roma di bawah pimpinan Publius Cornelius Scipio Aemilianus, cucu dari Scipio Africanus berhasil memasuki kota Carthage. Prajurit Roma merampas barang-barang berharga warga dan menawan 50 ribu orang Carthage.

- Kota Carthage yang dikenal sebagai "Queen of the Sea" dibakar hingga tinggal reruntuhan saja. Carthage dijadikan propinsi yang diperintah dari Roma.

- Di atas reruntuhan didirikan a New Roman Carthage pada 28 BC.
Wilayah kekuasaan Roma bertambah luas karena wilayah yang dulu dikuasai Carthage menjadi milik Roma.

Roma tumbuh menjadi sebuah imperium yang sangat kuat dan mendominasi kehidupan politik, ekonomi, dan sosial-budaya di kawasan Mediterrania.
Further Reading


Terima Kasih